



ARENA

El Loco Turut Berduka atas Tragedi Kanjuruhan

JOGJA, Radar Jogja- Kericuhan yang berujung tewasnya ratusan suporter di Stadion Kanjuruhan Malang, pada 1 Oktober lalu menjadi tragedi di dunia sepak bola Tanah Air. Bahkan internasional.



Harapan saya ini yang terakhir kali. Mudah-mudahan terakhir kali tidak terulang lagi. Karena banyak korban."

CRISTIAN GONZALES

memiliki kedekatan dengan para Aremania, sebutan untuk suporter Arema FC. Terlebih dia pernah membela Arema FC sepanjang lima musim. Bahkan kedekatannya terus terjalin hingga saat ini. Kota Malang juga menjadi rumah kedua baginya. Berbagai pertandingan dia lakoni dengan dukungan dari para Aremania.

Menurutnya keberadaan suporter menjadi sangat penting bagi pemain sepak bola. Sorakan dan dukungan dari Aremania menjadi nyawa kedua baginya saat berlaga. Namun, hingga saat ini Gonzales masih terbentur dengan jadwal latihan. Sehingga dia dan keluarganya belum sempat berkunjung kembali ke Malang. "Tapi, saya tidak bisa banyak berkomentar karena saya tidak tahu apa yang terjadi kemarin di pertandingan. Karena saya hanya lihat di televisi," katanya.

Kedekatan Gonzales dengan para Aremania tak hanya sebatas di lapangan. Dia dan keluarga beserta Aremania rutin mengadakan pengajian sebelum pertandingan. Kegiatan ini lantas menjadi kebiasaan yang dilakukan selama lima tahun. "Waktu main di sana mereka semua luar biasa. Saya dengan suporter dekat sekali," ujarnya. (isa/dwi/din/rg)

Kejadian itu membuat prihatin semua pihak. Mantan pemain Arema FC yang kini berkostum PSIM Jogja Cristian Gonzales mengaku turut sedih dan berduka atas kejadian tersebut. "Harapan saya ini yang terakhir kali. Mudah-mudahan terakhir kali tidak terulang lagi. Karena banyak korban," jelasnya saat latihan di Stadion Mandala Krida, Senin (3/10).

Gonzales mengaku dia dan keluarganya

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005